KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

NOMOR SOP	:	W.7-OT.01.02-2374
TGL. PEMBUATAN	:	24 Maret 2023
TGL. REVISI	:	
TGL. EFEKTIF	:	
DISAHKAN OLEH	:	Kepala Kantor Wilayah Harun Sulianto NIP. 196504081987031002
NAMA SOP	:	PERMOHONAN KEWARGANEGARAAN

DASAR HUKUM:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2007 tentang Tata Cara Memperoleh, Kehilangan, Pembatalan, dan Memperoleh Kembali Kewarganegaraan Republik Indonesia;
3. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-19.AH.10.01 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penyampaian Pernyataan Memilih Kewarganegaraan Bagi Anak Berkewarganegaraan Ganda;
4. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyampaian Permohonan Kewarganegaraan Republik Indonesia Secara Elektronik.

KUALIFIKASI PELAKSANA:

1. Memahami pedoman tentang Tata Cara Penyampaian Permohonan Kewarganegaraan RI;
2. Memahami aplikasi Sistem Administrasi Kewarganegaraan Elektronik (SAKE);
3. Mengetahui 6 (enam) pelayanan Kewarganegaraan sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyampaian Permohonan Kewarganegaraan Republik Indonesia Secara Elektronik;
   a. Permohonan Penyampaian Pernyataan Memilih Kewarganegaran Republik Indonesia Bagi Anak Berkewarganegaraan Ganda (Pasal 6 UU Kewarganegaraan)
   b. Tetap Menjadi Warga Negara Indonesia (Pasal 26 ayat(3) dan ayat(4) UU Kewarganegaraan)
   c. Memperoleh Kembali Kewarganegaraan Republik Indonesia (Pasal 32 UU Kewarganegaraan)
   d. Permohonan Surat Keterangan Kehilangan Kewarganegaraan Republik Indonesia:
   e. Permohonan Surat Keterangan Kehilangan Kewarganegaraan RI atas Kemauan Sendiri Bagi Orang Yang Belum Memperoleh Kewarganegaraan Asing (Pasal 23 UU Kewarganegaraan)
   f. Permohonan Surat Keterangan Kehilangan Kewarganegaraan RI Atas Kemauan Sendiri Bagi Orang Yang Telah Memperoleh Kewarganegaraan Asing (Pasal 23 huruf h UU Kewarganegaraan)
   g. Permohonan Kehilangan Kewarganegaraan Republik Indonesia Atas Permohonan Sendiri Kepada Presiden (Pasal 23 huruf c UU Kewarganegaraan
   h. Laporan Kehilangan Kewarganegaraan Republik Indonesia (Pasal 23 UU Kewarganegaraan)

KETERKAITAN:	PERALATAN/PERLENGKAPAN:
	1. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyampaian Permohonan Kewarganegaraan Republik Indonesia Secara Elektronik; 2. Komputer/Printer/Scanner; 3. Jaringan Internet.
PERINGATAN:	**PENCATATAN DAN PENDATAAN:**
Apabila SOP ini tidak dilaksanakan adanya ketidakpastian hukum akan kewarganegaraan RI yang memohon menjadi warga negara RI	Di simpan sebagai data elektronik dan manual

FLOWCHART SOP PERMOHONAN KEWARGANEGARAAN

NO	AKTIVITAS	PELAKSANA			MUTU BAKU			KETERANGAN
		Masyarakat	Petugas Penerima	Pejabat Pengawas	Perlengkapan/Persyaratan	Waktu	Output	
1	Mengajukan Permohonan Layanan				Dokumen Permohonan	1 menit		Aplikasi SAKE
2	Membantu memberikan informasi teknis permohonan pelayanan Kewarganegaraan melalui aplikasi Sistem Administrasi Kewarganegaraan Elektronik (SAKE) dan penggunaanya				UU Kewarganegaraan, Peraturan tentang Tata Cara Penyampaian Permohonan Kewarganegaraan Republik Indonesia Secara Elektronik, dan Aplikasi SAKE dan	10 menit		Aplikasi SAKE
3	Melengkapi Dokumen Persyaratan elektronik sesuai layanan Kewarganegaraan yang dipilih dan Pembayaran PNBP Aplikasi SAKE				Aplikasi SAKE	3 hari		Aplikasi SAKE
4	Mengunggah dokumen persyaratan ke Aplikasi SAKE				Aplikasi SAKE	7 hari		Aplikasi SAKE
5	Verifikasi Dokumen dan Pemeriksaan				Aplikasi SAKE	3 hari		Aplikasi SAKE
6	Menerima Pemberitahuan melalui Aplikasi SAKE				Aplikasi SAKE	2 hari		Aplikasi SAKE
7	Pemohon mengunduh Surat Keputusan tentang Layanan Kewarganegaraan yang dimohonkan				Aplikasi SAKE	1 hari	Keputusan Menteri	Aplikasi SAKE